



---

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT KETERAMPILAN  
MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I  
SD NEGERI 060938 KEC. MEDAN JOHOR  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**ANALYSIS OF INHIBITING FACTORS OF BEGINNING  
READING SKILLS IN FIRST GRADE SD NEGERI 060938  
MEDAN JOHOR DISTRICT ACADEMIC YEAR 2021/2022**

Kellina Br Tarigan, Universitas Quality, Jl. Nguman Surbakti No. 18, Kota Medan,

Kode Pos 12345, Indonesia, 0822-7461-6037, E-mail : [kellinatarigan05@gmail.com](mailto:kellinatarigan05@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022 untuk mengetahui bagaimana gambaran secara lebih detail dari suatu permasalahan atau dengan kata lain keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor yang berjumlah 25 siswa. Sampel penelitian sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, test, dan wawancara. Hasil penelitian yang telah dideskripsikan yaitu keterampilan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar kurang minat belajar membaca dan kurang bimbingan, kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar yaitu belum mampu mengenal huruf, belum mampu membaca suku kata, belum mampu membaca kata, dan belum mampu merangkai susunan kata huruf dalam mengeja kata.

Kata kunci : Keterampilan Membaca, Faktor Penghambat Membaca Permulaan

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the Inhibiting Factors of Beginning Reading Skills in Grade I Students at Elementary School 060938 Kec. Medan Johor Academic Year 2021/2022 to find out how to describe in more detail a problem or in other words the actual situation in the field. The form of this research is a form of qualitative research. The population of this study were all first grade students at Elementary School 060938 Kec. Medan Johor with a total of 25 students. The research sample was 25 students. Data collection techniques used are observation, test, and interview. The results of the research that have been described are preliminary reading skills in elementary school students who lack interest in learning to read and lack of guidance, difficulty in reading early in elementary school students, namely not*



---

*being able to recognize letters, not being able to read syllables, not being able to read words, and not being able to assemble compositions. letters in spelling words.*

Keywords: *Reading Skills, Inhibiting Factors for early reading*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi, sebab melalui bahasa seseorang diharapkan dapat saling mengenal dan berhubungan satu sama lain, saling berbagai pengalaman, serta meningkatkan kemampuan intelektual. Tak bisa dibayangkan bagaimana kehidupan manusia jika tanpa bahasa. Bahasa berkembang secara berbeda-beda di tiap negara. Bahasa adalah simbol komunikasi dan jati diri suatu bangsa (Yulia, 2017). Membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa di sekolah dasar karena kemampuan membaca secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa (Rahim, 2016). Siswa dikategorikan siap membaca ketika mereka mampu mengidentifikasi atau memahami makna kata dari benda-benda yang disebut oleh orang lain, meskipun siswa belum mampu membunyikan huruf dari nama benda tersebut (Bond, 2016).

Keterampilan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Usia siswa kelas I Sekolah Dasar berkisar antara 6-7 tahun. Pada usia ini, anak mulai diajarkan membaca secara formal. Pada usia 6-7 tahun inilah siswa dapat mulai belajar membaca dengan baik, karena siswa telah memiliki kematangan dalam berfikir dan memiliki kesiapan membaca yang baik dibandingkan dengan anak yang berusia 4-5 tahun.

Tahapan membaca permulaan banyak kesulitan siswa yang akan menjadi hambatan dalam belajar. Pada tahap membaca permulaan siswa mulai diperkenalkan dengan berbagai simbol huruf, mulai dari simbol huruf /a/ sampai dengan /z/. Menurut Mercer (2018) Ada 4 kelompok karakteristik siswa yang kurang mampu membaca permulaan atau kesulitan anak



---

dalam membaca, yaitu dilihat dari: (1) Kebiasaan membaca, (2) kekeliruan mengenal kata, (3) Kekeliruan pemahaman, (4) gejala-gejala lain yang beraneka ragam.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru wali kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor dari 25 siswa terdapat 10 siswa mengalami kesulitan membaca permulaan. Terlihat siswa belum bisa membaca, lebih banyak diam ketika disuruh membaca, ada siswa yang belum mengenal beberapa huruf dengan baik atau bahkan sebagian besar bentuk huruf, sebagian siswa juga masih terbata-terbata dalam mengeja ketika membaca rangkaian kalimat. Ada juga siswa yang sudah bisa membaca tetapi tidak bisa membedakan mana huruf vocal dan huruf konsonan.

### **A. Pengertian Analisis**

“Analisis merupakan aktivitas untuk meneliti unsur-unsur pokok suatu proses atau gejala, sehingga tidak dapat dalam mengenal dan mengetahui kondisi mana yang menciptakan masalah pada unit yang diteliti”.

### **B. Pengertian Membaca**

Menurut Nurhadi (2018) pengertian membaca dalam arti sempit membaca adalah kegiatan memahami makna dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu. Adapun menurut Inne Marthyanne (2017) Membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa di sekolah dasar karena kemampuan membaca secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar.

### **C. Pengertian Keterampilan Membaca**

Budi Rahman dan Haryanto (2017) menyatakan bahwa “Keterampilan membaca di sekolah dasar menjadi fondasi/dasar penentu pencapaian akademik siswa, karena membaca tidak hanya diperlukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia melainkan dibutuhkan di semua mata pelajaran, bahkan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari”. Oleh sebab itu,



---

keterampilan membaca di sekolah dasar harus mendapat perhatian khusus dan keterampilan membaca siswa harus terus ditingkatkan. Meningkatkan keterampilan membaca dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan membiasakan siswa membaca dan membuat siswa gemar serta termotivasi untuk membaca.

#### **D. Pengertian Kesiapan Membaca**

Indiah Wisjnu (2018) menyatakan bahwa “Kesiapan membaca dapat diartikan sebagai sejumlah tingkatan perkembangan yang harus dicapai oleh seseorang untuk dapat menerima suatu pelajaran yang baru”. Kesiapan seseorang anak untuk menerima pelajaran baru dapat dicapai apabila anak tersebut telah mencapai kematangan tertentu. Kesiapan membaca pada anak ini menyangkut kesiapan fisik maupun kesiapan psikis. Faktor yang mendukung kesiapan membaca anak yaitu, perhatian, motivasi, perkembangan anak, kesehatan anak dan pengalaman anak”.

#### **E. Proses Membaca**

Turkeltaub dalam Rizkiana (2016) menjelaskan bahwa anak mulai membaca dengan mengenal huruf berdasarkan perhatian visual atau konteks. Setelah memperoleh pengetahuan tentang abjad dan asosiasinya dengan suara, anak mulai menggunakan beberapa huruf yang menonjol dalam kata sebagai pengenalan fonetis.

#### **F. Tujuan Membaca**

Menurut Mulyono Abdurrahman (2018) “Tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh anak-anak, terutama pada saat awal belajar membaca. Banyak anak yang membaca secara lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca bukan hanya terkait erat dengan kematangan gerak motorik mata tetapi juga tahap perkembangan kognitif.

#### **G. Membaca Permulaan**



Menurut Zubaidah (2017) Membaca permulaan salah satu aspek keterampilan berbahasa berlangsung selama dua tahun untuk jenjang kelas satu dan kelas dua sekolah dasar. Membaca pada tingkat permulaan merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis dan siswa dituntut untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa.

#### **H. Tahap-Tahap Membaca Permulaan**

Menurut Kirk dan Kliebhan dalam Mulyono Abdurrahman (2018) ada delapan faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca yaitu: (1) kematangan mental, (2) kemampuan visual, (3) kemampuan mendengarkan, (4) perkembangan wicara dan bahasa, (5) keterampilan berpikir dan memperhatikan, (6) perkembangan motorik, (7) kematangan sosial dan emosional, (8) motivasi dan minat.

#### **I. Karakteristik Siswa Kesulitan Membaca**

Mulyono Abdurrahman dalam Santrock (2019) mengemukakan bahwa “Anak yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan mengalami berbagai kesalahan dalam membaca”. Berbagai kesalahannya antara lain sebagai berikut: a) Penghilangan kata atau huruf, b) Penyelipan kata, c) Penggantian kata, d) Pengucapan kata salah, e) Pengucapan kata dengan bantuan guru, f) Pengulangan, g) Pembalikan huruf, h) Kurang memperhatikan tanda baca, i) Pembentukan sendiri.

#### **J. Faktor Penghambat Keterampilan Membaca Permulaan**

Muammar (2020) menyatakan bahwa “Keberhasilan siswa dalam membaca permulaan dipengaruhi oleh berbagai faktor”. Faktor-faktor tersebut, faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor psikologis. Untuk lebih jelasnya.

#### **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan mendiskripsikan tentang faktor penghambat belajar membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa



kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor tahun ajaran 2021/2022. Sampel yang diambil dalam peneliti ini adalah seluruh populasi siswa kelas I yang berjumlah 25 orang. Sugiyono (2019) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah test, wawancara, dan observasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Permulaan

| Kompetensi Dasar                     | Indikator                                   | Tujuan Pembelajaran                                     | Jenjang Kongnitif |    | Jumlah |
|--------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------|----|--------|
|                                      |                                             |                                                         | C1                | C2 |        |
| Mengajarkan huruf vokal dan konsonan | 1. Membaca huruf abjad                      | 1. Siswa dapat membaca huruf abjad                      | 1                 |    | 1      |
|                                      | 2. Membedakan huruf vokal dan konsonan      | 2. Siswa dapat membedakan huruf vokal dan konsonan      | 2                 | 3  | 5      |
|                                      | 3. Mendeskripsikan huruf vokal yang dipilih | 3. Siswa dapat mendeskripsikan huruf vokal dan konsonal | 2                 | 2  | 4      |
| Jumlah                               |                                             |                                                         | 5                 | 5  | 10     |

Sumber: Silabus Kelas I

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots \text{Sudjana 2016})$$

Keterangan:



$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$\sum f_i$  = Jumlah nilai (frekuensi)

$\sum x_i$  = Nilai

Mengetahui persentasi banyak faktor penghambat keterampilan membaca yang dialami peserta didik digunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{f}{N} \times 100 \dots \dots \dots (\text{Anas Sudijono})$$

Keterangan :

P = Angka presentasi

f = Siswa yang tidak menjawab

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

Sedangkan untuk mengetahui hasil observasi karakteristik membaca permulaan siswa kelas I digunakan rumus:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \quad (\text{Jihad, 2013})$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor dalam menulis membaca permulaan, digunakan alat pengumpulan data berupa tes. Tes yang digunakan adalah tes esai dimana jumlah soal yang digunakan adalah 10 soal. Untuk ranah kongnitif yang ingin diketahui peneliti adalah C1 dan C2 yaitu pengetahuan dan pemahaman. Data hasil belajar dalam membaca permulaan di kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor dapat digambarkan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa dalam Membaca Permulaan

| No       | $x_i$ | $f_i$ |
|----------|-------|-------|
| 1        | 50    | 2     |
| 2        | 55    | 1     |
| 3        | 60    | 8     |
| 4        | 65    | 4     |
| 5        | 70    | 3     |
| 6        | 75    | 3     |
| 7        | 80    | 2     |
| 8        | 85    | 2     |
| $\Sigma$ | -     | 25    |

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan table tersebut maka dapat diperoleh hasil siswa dalam membaca permulaan di kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor yaitu dua orang siswa yang mendapat nilai 50, satu orang yang mendapat nilai 55, delapan orang yang mendapat nilai 60, empat orang siswa yang mendapat nilai 65, tuga orang siswa yang mendapat nilai 70, tiga orang yang mendapat nilai 75 dua orang siswa yang mendapat nilai 80, dan dua orang siswa yang mendapat nilai 85.

Selanjutnya untuk rata-rata hasil belajar siswa kelas I Negeri 060938 Kec. Medan Johor dalam membaca permulaan, dapat dilihat di dalam tabel 4.4 sebagai berikut ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa dalam Membaca Permulaan

| No | $x_i$ | $f_i$ | $f_i x_i$ |
|----|-------|-------|-----------|
| 1  | 50    | 2     | 100       |
| 2  | 55    | 1     | 55        |
| 3  | 60    | 8     | 480       |
| 4  | 65    | 4     | 260       |
| 5  | 70    | 3     | 210       |



---

|          |    |    |      |
|----------|----|----|------|
| 6        | 75 | 3  | 225  |
| 7        | 80 | 2  | 160  |
| 8        | 85 | 2  | 170  |
| $\Sigma$ | -  | 25 | 1660 |

Rumus rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1660}{25}$$

$$\bar{x} = 66.4 \text{ (Kurang Mampu)}$$

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata siswa kelas I Negeri 060938 Kec. Medan Johor dalam membaca permulaan diperoleh nilai 66,4 dan termaksud dalam kategori kurang mampu, sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran kemampuan siswa dalam membaca permulaan adalah kurang mampu membaca permulaan dengan nilai rata-rata adalah 66,4. dan termasuk dalam kategori kurang mampu, sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran kemampuan siswa dalam membaca permulaan adalah kurang mampu membaca permulaan dengan nilai rata-rata adalah 66,4.

Adapun faktor penyebab penghambat siswa kelas I Negeri 060938 Kec. Medan Johor kesulitan dalam membaca permulaan berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat siswa dalam membaca permulaan yaitu, dikarenakan latar belakang pendidikan siswa yang tidak lulus TK, kebanyakan siswa masih mengeja dalam membaca, siswa kurang memahami huruf abjad, vokal dan konsonan, pembelajaran cenderung membosankan karena guru menggunakan metode ceramah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. Gambaran kemampuan siswa kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor dalam membaca permulaan berdasarkan perhitungan nilai rata-rata siswa diperoleh 66,4 dan termaksud dalam kategori kurang mampu, sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran kemampuan siswa dalam membaca permulaan adalah kurang mampu dalam membaca permulaan.

2. Berdasarkan observasi di peroleh 44% siswa kelas I berkesulitan dalam membaca permulaan, maka dapat disimpulkan gambaran karakteristik kesulitan siswa dalam dalam membaca permulaan di kelas I Negeri 060938 Kec. Medan Johor adalah kurang mampu. Adapun karakteristik kesulitan siswa dalam membaca permulaan adalah siswa kurang dalam membaca, siswa sering kurang dalam mengeja, siswa kurang dalam pemenggalan kata, siswa kurang dalam memperhatikan tanda baca, siswa kurang dalam mengenali huruf, siswa kurang dalam penggunaan intonasi, siswa kurang dalam irama kata yang benar dan siswa keliru dalam membaca kata.

Faktor penghambat keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor yaitu, dikarenakan latar belakapendidikan siswa yang tidak lulus TK, kebanyakan siswa masih mengeja dalam membaca, siswa kurang memahami huruf abjad, vokal dan konsonan, pembelajaran cenderung membosankan karena guru menggunakan metode ceramah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indiah. W. (2018). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pelajaran Membaca Lanjut Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI di SLB YKB Traogong Garut. *INCLUSIVE: Journal of Special Education*, 3(2).
- Inne Marthyanne & Khoiroh, F. (2017). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 MI Ma'arif Patihan Wetan, Babadan, Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Marito, F. R. (2020). Penggunaan Gambar Komputer (Compic) Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2).



- 
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176-188.
- Mulyono, M. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Melalui Program Jam Baca Model Teras Pustaka Bagi Warga Sekolah SD 8 Kandangmas. *Al Hikmah: Journal of Education*, 2(2), 181-204.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2016). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(19).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: Alfabeta. *Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69-76
- Yulia, D., & Ervinalisa, N. (2017). Pengaruh media pembelajaran powtoon pada mata pelajaran sejarah indonesia dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa IIS kelas X di SMA negeri 17 Batam tahun pelajaran 2017/2018. *HISTORIA: Journal of Historical Education Study Program*, 2(1).
- Zubaidah, S. (2017). Melalui Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Kalimat Al-Quran Siswa Kelas III SD Negeri Sukabumi Selatan 05 Pagi. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 8(2), 85-96.